

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis lapangan (*field research*) dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan lain sebagainya.¹ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban dari sebuah fenomena ataupun pertanyaan melalui tahapan ilmiah yang dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif, dan untuk memahami fenomena pada subjek penelitian seperti perilaku, perbuatan, persepsi, motivasi, dan lain-lainnya.²

Pendekatan pada penelitian kualitatif ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah fenomena yang ada, baik berupa bentuk, aktivitas, hubungan, perbedaan serta karakteristik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara tepat dan jelas tentang permasalahan dan fenomena yang diselidiki serta menggambarkan variabel, keadaan atau situasi pada seseorang saat penelitian dilakukan.³

¹Rahmadi Ramhadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

²Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 40.

³Abdullah, *Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen* (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 2–9.

Laporan penelitian ini akan berisi kutipan data untuk mencari gambaran penyajian dari laporan tersebut. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, video, foto, catatan atau memo, dokumen pribadi, dan dokumen yang asli lainnya.⁴ Dalam penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana dinamika kemandirian anak remaja yang tinggal panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu yayasan sosial panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin. Panti asuhan AL-Ikhlas Banjarmasin berlokasi di Jalan A.Yani Km. 5,5 Gang karunia RT.27 RW.09, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah anak asuh yang ada di panti asuhan berjumlah 14 orang, dan khusus untuk laki-laki. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disana berupa : ruang sekretariat, ruang asrama laki-laki, ruang dapur, ruang makan, ruang aula, gudang, ruang pengasuh, dan mosholla.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, teknik yang digunakan dalam memilih subjek ialah dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang berdasarkan dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang kita angkat. Dalam *porposeful sampling*, peneliti memilih subjek dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena utama

⁴Moleong Lexy J, *Metodelogi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017).11

yang akan diteliti.⁵ Subjek penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan anak yang tinggal di Panti Asuhan Al-Ikhlas dengan rentang usia antara 12 sampai 18 tahun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Rahmadi dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Penelitian. Data yang dimaksudkan disini adalah semua fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu tujuan.⁶ Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari hasil wawancara dengan responden dan informasi mengenai dinamika kemandirian pada remaja di panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin, juga dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari sumber data primer yang didapat yakni sumber data yang bukan asli membuat informasi atau data penelitian. Data sekunder sendiri adalah data yang sudah

⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015).170

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 70.

tercatat didalam jurnal atau buku.⁷ Tujuannya untuk memperkuat atau data pelengkap yang dapat diperoleh dari bahan bacaan buku ataupun jurnal yang menyangkup dalam penelitian ini. Maka berdasarkan dari pengertian diatas yang menjadi data sekunder yang menjadi dari buku Steinberg.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh.⁸ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka sumber datanya yaitu :

- a. Subjek, yaitu orang yang diwawancarai oleh peneliti, yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kepentingan penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Remaja yang tinggal di panti asuhan Al-Ihklas Banjarmasin
- b. Informan, yaitu orang yang dekat dengan subjek penelitian dan juga dapat memberikan informasi data tambahan dalam penelitian ini, adapun informan dalam peneltian ini adalah pengasuh panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek atau perilaku

⁷Ramhadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.⁷¹

⁸Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).¹⁷²

objek yang menjadi sasaran observasi. Menurut Sutrisni Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi seperti apa yang mereka lihat. Jadi pengertian observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan suatu kondisi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Dari pendapat lain observasi adalah mengacu kepada tindakan untuk melihat, memperhatikan atau mengamati tindakan orang lain.

Metode penelitian yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti harus terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan, peristiwa dan perasaan. Metode observasi adalah salah satu cara yang baik digunakan untuk mengawasi perilaku subjek penelitian terkait hal-hal yang relevan dengan penelitian.⁹ Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu behavior checklist atau biasa disebut checklist. Checklist adalah teknik pencatatan yang menyatakan keberadaan atau ketidak beradaan sesuatu.¹⁰

Behavior checklist merupakan sebuah metode dalam observasi yang bisa memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan checklist jika perilaku yang diobservasi muncul. Pada tabel checklist, peneliti terlebih dahulu mencantumkan atau menuliskan indikator perilaku yang mungkin dimunculkan oleh observe. Panduan dalam

⁹Fauzan Almanshur dan Muhammad Djunaedi, *Metode Penelitian Kualitatif* (jogyakarta: Ar-Ruzz media, 2017).165

¹⁰Kusdayanti Sulisworo, *Observasi Psikologi*, 1 ed. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015).89

observasi checklist yang digunakan yaitu aspek-aspek dalam kemandirian. Juga dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipan yaitu dengan menggali informasi terhadap perilaku dan kondisi dari yang diobservasi secara langsung saat wawancara dilapangan yaitu dengan anak remaja di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (informan maupun responden).¹¹ Wawancara sendiri bisa diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, kepercayaan, motif, perasaan, dan informasi.¹² Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melewati pengajuan berupa beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek. Jenis wawancara yang digunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancarai ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan diwawancarai untuk bisa mengemukakan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang diungkapkan oleh responden maupun informan.

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang untuk penelitian, yang dimaksudkan untuk mengemukakan isi hatinya, pandangan-pandangannya,

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).85

¹²Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*.184

pendapatnya dan lain-lainnya sehingga pewawancara bisa menggali semua informasi yang dibutuhkan.¹³

Data yang didapatkan dalam teknik ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan subjek maupun dengan informan. Data yang ingin diketahui dalam wawancara seperti bagaimana gambaran kemandirian subjek dan juga faktor apa yang melatarbelakangi kemandirian subjek, dan untuk paduan wawancara yang digunakan dibuat berdasarkan aspek-aspek kemandirian menurut dari Stenberg dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dari Ali dan Asrori. Adapun aspek-aspek kemandirian meliputi, kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, dan kemandirian nilai. Sedangkan faktor faktor yang mempengaruhi kemandirian meliputi, gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan sekolah, dan sistem kehidupan masyarakat.

TABEL 3. 1 BLUEPRINT PANDUAN WAWANCARA KEMANDIRIAN

No	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	Kemandirian emosional	<i>De-idealized</i>	Untuk mengetahui pengaruh orang terhadap diri subjek.
		<i>Parent as people</i>	Untuk mengetahui bagaimana subjek berinteraksi dengan orang tua.
		<i>Non dependency</i>	Untuk mengetahui ketergantungan subjek terhadap orang lain.
		<i>individualition</i>	Untuk mengetahui ciri khas yang berbeda yang dimiliki oleh subjek dan berbeda dari orang lain.
2.	Kemandirian tingkah laku	Kemampuan mengambil keputusan	Untuk mengetahui bagaimana subjek dalam mengambil keputusan.

¹³Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologis Umum*, 10 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2009).

LANJUTAN TABEL 3.1

No	Aspek	Indikator	Tujuan
		Kekuatan terhadap pengaruh pihak lain	Untuk mengetahui bagaimana subjek mampu menyikapi tekanan dari orang lain.
		Kepercayaan diri	Untuk mengetahui seberapa bagus tingkat keyakinan dirinya dalam menghadapi tekanan atau dorongan.
3.	Kemandirian nilai	<i>Abstract belief</i>	Untuk mengetahui bagaimana subjek dalam menyikapi salah benar dan baik buruknya sesuatu.
		<i>Principeld belief</i>	Untuk mengetahui apakah subjek berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak sesuatu.
		<i>Independent belief</i>	Untuk mengetahui bagaimana subjek mengevaluasi tindakan yang dilakukannya dengan apa yang diyakininya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah suatu catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, atau karya bentuk. Dokumentasi sendiri adalah data-data yang bisa ditinjau atau diakses dengan mudah agar dalam penyelesaian kasus dapat diteliti dengan baik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa data-data dan informasi berupa buku, jurnal, dan arsip dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi berperan sebagai alat bukti dalam pengambilan dan penggalan data dalam proses penelitian ini, dokumentasi yang

¹⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 145

dijadikan alat bukti dalam penelitian ini yaitu dokumentasi saat proses wawancara dan kegiatan anak remaja di panti asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data serta juga dari berbagai sumber data yang ada. Tujuan adanya triangulasi data adalah untuk meningkatkan dari apa yang peneliti pahami dari data yang didapat serta data yang diperoleh akan menjadi lebih pasti, tuntas, dan konsisten.¹⁵

Triangulasi merupakan sebuah cara untuk menjawab sebuah keraguan dalam sebuah penelitian. Triangulasi ialah sebuah pendekatan multi metode yang dilakukan oleh seorang periset sebelum periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data tersebut. Yang mana dalam triangulasi menggabungkan atau mengkombinasikan data dalam berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji dari fenomena yang terkait dalam sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, yang berarti mengambil data dan sumber dari data informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber berupa pengecekan terhadap data yang diperoleh dari beberapa sumber data dari partisipan dan informan. Dan yang kedua yaitu triangulasi teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama yaitu dengan mengecek data pada sumber yang sama melalui wawancara secara mendalam,

¹⁵Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 154.

observasi partisipatif, serta observasi untuk sumber data yang sama secara keseluruhan.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyortir, membuat gambaran umum dan membuat indeks. Pada prinsipnya analisis data adalah sebuah proses dimana data yang diperoleh dari proses pengambilan data diolah dengan teknik-teknik tertentu dan hasilnya akan didapatkan sebuah kebenaran yang hakiki dari data yang diambil tersebut.¹⁷ Analisis dalam penelitian kualitatif digunakan dari sebelum memasuki lapangan, selama dalam lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam analisis data kualitatif akan difokuskan lebih kepada proses lapangan yang juga bersamaan dengan proses pengumpulan data, yang mana maksudnya adalah selama penelitian kualitatif analisis datanya akan berlangsung selama proses pengumpulan data bukan setelah dari pengumpulan data selesai.¹⁸

Dalam teknis analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri dari empat tahap yang harus dilakukan. Tahapan yang pertama adalah tahap pengumpulan data, tahapan yang kedua adalah reduksi data, tahapan yang ketiga display data atau penyajian data, dan tahapan yang terakhir adalah penarikan

¹⁶Wiyanda vera Nurfajriani Muhammad Wahyu Ilhamni, dkk, "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(17) (September 2024): 829.

¹⁷Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*.257

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).245

kesimpulan atau tahap verifikasi.¹⁹ Penjelasan dari keempat tahapan dari teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan dari sebelum penelitian berlangsung, pada saat penelitian dan setelah penelitian. Dalam pengumpulan data idealnya data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draf. Pada awal penelitian kualitatif proses pengumpulan data dimulai dari studi *pre-eliminary* yang berfungsi untuk memverifikasi dan pembuktian bahwa fenomena itu benar-benar ada terjadi. Pada studi *pre-eliminary* peneliti sudah melakukan wawancara, observasi, dan lain sebagainya yang hasilnya disebut data. Selanjutnya melakukan pendekatan dengan subjek dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan informan penelitian, melakukan observasi, pencatatan lapangan, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman dari segala data yang di peroleh dari pengumpulan data menjadi satu bentuk tulisan yang nantinya akan dianalisis. Dalam reduksi data ini peneliti menyederhanakan data agar dapat memudahkan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian. Semua data yang didapat dari hasil pengumpulan data dikumpulkan dan dipilih kembali untuk menentukan data mana yang akan digunakan. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan melakukan dari hasil wawancara dan observasi, dari hasil wawancara

¹⁹Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

mengenai kemandirian remaja di panti asuhan, yang mana kemudian dicatat dan disederhanakan lagi supaya memudahkan dalam menarik kesimpulan.

3. Display Data atau Penyajian Data

Selanjutnya setelah selesai melakukan reduksi data yaitu adalah penyajian data. Dalam penyajian data ini peneliti menyusun data yang dianggap terpercaya sehingga dapat menjadi suatu informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki suatu makna tertentu. Bentuk dari penyajian data ini adalah tabel dan teks naratif. Yang mana tabel untuk menginformasikan identitas subjek dan teks naratif digunakan untuk menjelaskan secara terperinci terkait kemandirian remaja di panti asuhan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kumpulan dari rangkaian analisis data kualitatif dari model interaktif dari Miles dan Huberman merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang padat dan singkat dan juga mudah difahami, serta dilakukan peninjauan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi, dan konsistensi terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah.²⁰ Dalam penelitian ini setelah reduksi data dan penyajian data dan menyelesaikan hasil penelitian dan pembahasan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk narasi dan disajikan dalam bentuk tabel.

²⁰Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, 280.